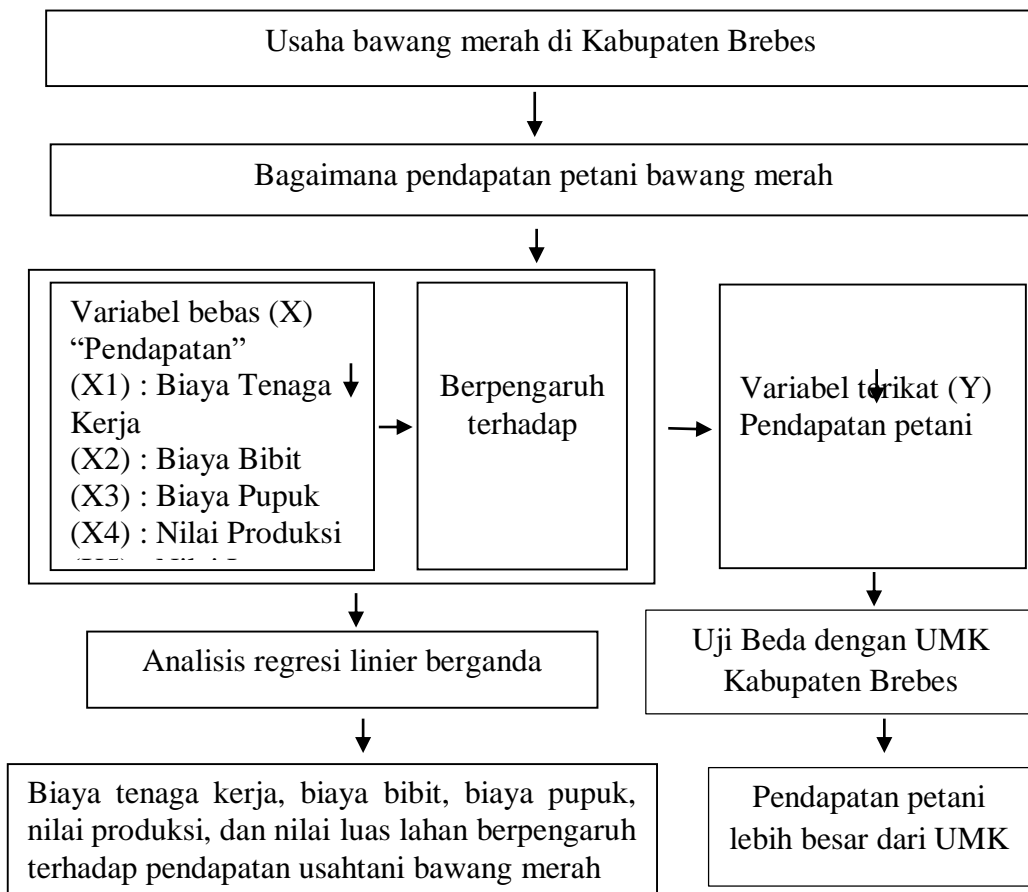


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menunjukkan masalah terhadap pendapatan petani dalam berusaha tani dan perbandingan dengan UMK Kabupaten Brebes pada petani di Kelompok Tani Mekar Jaya di Kabupaten Brebes. Kerangka pemikiran disajikan pada Ilustrasi I



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

Peran petani tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan tentang faktor pendapatan pada petani di Kelompok Tani Mekar Jaya. Hal tersebut dapat menjelaskan bagaimana pengaruh factor tenaga kerja, biaya bibit, biaya pupuk, produksi dan luas lahan dalam peningkatan pendapatan para petani. Petani sebagai unit usaha diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas dirinya sendiri dalam memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan. Kelompok Tani dapat dimanfaatkan sebagai wadah yang berupaya mengakomodir kegiatan yang disepakati dengan berbagai maksud dan tujuan tentang pertanian oleh para petani .

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan September 2018 pada petani di Kelompok Tani Mekar Jaya Kabupaten Brebes. Kelompok tTni Mekar Jaya dipilih sebagai penelitian tentang pendapatan petani dengan didukung dengan sudah lamanya berdiri, anggota yang aktif dari awal berdiri sampai tahun 2019, dan terkadang adanya beberapa penyuluh yang membantu dalam pemberitahuan usahatani yang baik. Hal tersebut dapat membantu dalam penelitian tentang pendapatan bawang merah yang dilakukan oleh peneliti.

3.3. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai. Survai adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual yang dikumpulkan dari seluruh populasi

atau sebagian populasi. Survei dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu sensus dan survei sampel (Ardianto, 2010). Instrumen penelitian dalam penelitian berupa kuesioner. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pengurus dan anggota kelompok tani, yang berpedoman pada kuesioner Instrumen penelitian berupa kuesioner. Metode pengambilan jumlah sampel dari keseluruhan dalam penelitian ini yaitu dengan slovin.

Perhitungan slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

n = jumlah sampel.

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan.

Menggunakan rumus slovin pertama tentukan batas toleransi kesalahan. Kesalahan toleransi yang semakin kecil maka akan mendapatkan data yang akurat. Batas toleransi kesalahan yaitu 5% yang berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Keseluruhan petani di kelompok tani Mekar Jaya adalah 90, jumlah sampel yang diambil menggunakan slovin adalah :

$$n = \frac{90}{1 + 5\%} = 73,469$$

Pengambilan data dalam penelitian yang diambil adalah 70 orang untuk mempermudah penelitian. Setelah perhitungan slovin tersebut dilanjutkan dengan metode random sampling untuk memilih secara acak petani yang akan di wawancara.

3.4 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan terbuka. Suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang di jawab oleh responden itu sendiri tanpa adanya pilihan dan sesuai dengan yang dialami oleh para petani. Data sekunder yaitu data yang mendukung penelitian yang diperoleh pada instansi terkait dalam penelitian. Data yang digunakan adalah data pendapatan masa tanam September – November 2018.

3.5. Metode Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dan statistik. Analisis deskriptif adalah metode statistik yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016). Analisis deskriptif yaitu dilakukan agar dapat menggambarkan bagaimana hasil wawancara dengan informan yaitu anggota kelompok tani mengenai seberapa jauh peranan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan pendapatan para petani

tersebut. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah kemudian digolongkan pada kriteria penilaian responden.

Hipotesis pertama adalah untuk mengetahui pendapatan petani lebih tinggi dari UMK Brebes digunakan alat analisis Uji Beda. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $-t_{hitung} < =t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis kedua adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen yang meliputi faktor pendapatan usahatani. Uji yang sering digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Penghitungan menggunakan rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Pendapatan (Rp/MT)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

X1 = Tenaga kerja (Rp/Mt)

X2 = Biaya bibit (Rp/Ha)

X3 = Biaya Pupuk (Rp/Ha)

X4 = Nilai Produksi (Rp/Kg)

X5 = Luas Lahan (Rp/Ha)

Data yang diperoleh diuji menggunakan model Kolmogorov-smirnov dilanjutkan dengan uji asumsi klasik multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika data normal terpenuhi maka analisis data menggunakan regresi linier berganda, jika sebaliknya atau tidak normal maka menggunakan analisis Korelasi Spearman (Ghozali, 2016).

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen dengan dependen secara serempak. Hipotesis statistik yang akan diambil adalah sebagai berikut

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$$

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 = Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk minimal satu variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} \leq 0,05$.

H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} > 0,05$.

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan dependen secara parsial. Hipotesis statistik yang diambil adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0; b_2 = 0; b_3 = 0; b_4 = 0; b_5 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq 0; b_2 \neq 0; b_3 \neq 0; b_4 \neq 0; b_5 \neq 0$$

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independen ke 1 terhadap variabel dependen.

H_1 = Ada pengaruh variabel independen ke 1 terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} \leq 0,05$.

H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $\text{sig}_{\text{hit}} > 0,05$.

3.6. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran Variabel

1. Bawang merah adalah tumbuhan semusim yang berbentuk rumpun dan tumbuh tegak tinggi mencapai 15 – 40 cm. Bawang merah memiliki akar serabut dengan sistem perakaran dangkal bercabang terpencair.
2. Nilai Tenaga kerja adalah nilai tenaga yang mengoperasikan sistem produksi dan membutuhkan intervensi manusia dan orang – orang yang terlibat dalam proses sistem produksi yang dianggap sebagai input tenaga produksi. Satuannya Rp/Mt, dimana Rp adalah biaya curah waktu kerja dan MT adalah masa tanam selama 50-60 hari. Biaya curahan waktu kerja para pekerja adalah Rp. 65.000/hari.
3. Nilai produksi adalah nilai keseluruhan hasil atau produk yang didapatkan selama proses. Satuannya menggunakan Rp/Kg
4. Nilai Luas lahan adalah nilai luas suatu media tanam yang digunakan dalam garapan usahatani atau suatu tempat yang dipakai untuk media tanam. Satuan yang digunakan Rp/Ha.

5. Bibit adalah benih yang digunakan untuk dibudidayakan dan hasilnya untuk diperjual belikan untuk mendapatkan suatu hasil.
6. Biaya bibit adalah biaya yang dikeluarkan oleh perorangan atau suatu perusahaan untuk bibit yang akan dibudidayakan. Satuan yang digunakan yaitu Rp/Ha.
7. Pupuk adalah material yang ditambahkan ke media tanam untuk mencukupi kebutuhan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman.
8. Biaya pupuk adalah biaya yang di keluarkan oleh perorangan maupun perusahaan untuk pupuk yang akan dibeli dan dipakai selama masa tanam. Satuan yang sering digunakan adalah Rp/Ha.
9. Pendapatan petani merupakan jumlah uang yang diterima petani setelah dikurangi oleh biaya produksi.
10. Faktor pendapatan adalah faktor yang mempengaruhi suatu pendapatan tersebut. Faktor yang mempengaruhi seperti Biaya Tenaga Kerja, Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Nilai Produksi, dan Nilai Luas Lahan.